



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau latihan, yang berlangsung di Sekolah dan luar sekolah, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat dimasa yang akan datang.¹ Berdasarkan hasil evaluasi oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah dan Madrasah (BAN-SPM) mencatat kualitas pendidikan di Indonesia khususnya Sulawesi Tenggara (Sultra) menduduki peringkat ketiga terbawah se-Indonesia.²

Fenomena merosotnya karakter bangsa di tanah air disebabkan lemahnya pendidikan dan berpengaruh besar kepada kehidupan yang cerdas. Betapapun terdapat banyak kritik yang dilancarkan oleh berbagai kalangan terhadap pendidikan, atau tepatnya terhadap praktek pendidikan, namun semua sepakat bahwa nasib suatu komunitas atau bangsa dimasa depan sangat bergantung pada kontribusi pendidikan. Dalam Undang-Undang Dasar 1945 sudah tertera program pemerintah bidang pendidikan adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Meningkatnya kualitas sumber

¹Redja Mudiardjo, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Perseda, 2001), h. 11

²Koran Metro 1 Berita Kota, h. 6, Senin 17 Desember 2018

daya manusia (SDM) yang berkualitas dan memiliki daya saing yang tinggi dapat diwujudkan salah satunya melalui peningkatan minat baca masyarakat. Program tersebut sejalan dengan program pengembangan dan pendayagunaan perpustakaan yang berorientasi peningkatan sumber daya manusia (SDM) melalui peningkatan minat baca masyarakat oleh Perpustakaan Nasional RI yang ditindak lanjuti dengan Dinas Perpustakaan.

Tujuan perpustakaan adalah memenuhi kebutuhan informasi guna menciptakan masyarakat yang sadar informasi. Sedangkan untuk membuat masyarakat informasi dapat dimulai dari gemar membaca. Guna memenuhi kebutuhan informasi dan menciptakan masyarakat yang sadar informasi dan gemar membaca secara menyeluruh. Maka perpustakaan harus mampu menjangkau seluruh daerah dan golongan yang ada. Atas dasar pemikiran tersebut, maka perpustakaan dibangun menyebar dan menyeluruh. Jenis atau macam perpustakaan yang ada di Indonesia menurut UU No. 43 Tahun 2007 pasal 20, “Perpustakaan terdiri atas Perpustakaan Nasional, Perpustakaan Umum, Perpustakaan Sekolah, Perpustakaan Perguruan Tinggi, dan Perpustakaan Khusus”. Salah satu dari kelima jenis perpustakaan di Indonesia yang bertanggung jawab atas kegemaran membaca atau minat baca adalah Perpustakaan Nasional.

Dalam meningkatkan minat baca masyarakat, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Tenggara memiliki upaya-upaya tertentu yang mendorong minat masyarakat. Upaya yang dilakukan yaitu berupa kegiatan-kegiatan sosialisasi dengan menggunakan perpustakaan keliling yang tidak jarang pula

bermitra dengan komunitas-komunitas yang ada di Sulawesi Tenggara seperti Duta Bahasa atau bermitra dengan kegiatan kemahasiswaan. Kegiatan sosialisasi sendiri merupakan kegiatan pendekatan kepada masyarakat yang bertujuan untuk menarik minat dan memberikan arahan kepada masyarakat, agar dapat merubah pandangan bahwa perpustakaan hadir untuk masyarakat.

Selain itu dalam meningkatkan minat baca masyarakat, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Tenggara melakukan upaya dalam meningkatkan layanan di Perpustakaan. Adapun upaya dalam peningkatan layanan yang dilakukan oleh penyediaan buku-buku yang cukup lengkap, sirkulasi udara yang sejuk, dan kemudahan-kemudahan layanan perpustakaan lainnya yang diberikan kepada masyarakat seperti pembuatan kartu pustaka yang relatif cepat dan pelayanan yang ramah. Kegiatan layanan ini bertujuan agar memberikan rasa aman dan nyaman para pengunjung perpustakaan sehingga merasa betah ketika di Perpustakaan.

Namun sejauh upaya-upaya yang dilakukan oleh pihak Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Tenggara masih ditemukan permasalahan yang timbul. Berdasarkan observasi oleh penulis selama melakukan magang II masyarakat yang sudah mencakup semua bagian masih rendah minatnya untuk membaca buku. Hal ini juga ditandai dengan jumlah pengunjung di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Tenggara masih rendah. Pada setiap bulannya pengunjung yang datang hanya berkisar rata-rata 400 pengunjung setiap bulan³

³Mustamin. Kepala Sub Bagian Tata Usaha dan Kepegawaian Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Tenggara. Wawancara oleh penulis di Kendari, 17 Desember 2018

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk membuat suatu penelitian yang berjudul “*Strategi Pengelola Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Tenggara*”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah pokok yang dibahas dalam Skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pengelola perpustakaan dalam meningkatkan minat baca di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Tenggara?
2. Apa kendala pengelola perpustakaan dalam meningkatkan minat baca di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Tenggara?
3. Bagaimana solusi yang dirokumendasikan dalam mengatasi kendala pengelola perpustakaan dalam meningkatkan minat baca di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Tenggara?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian pada Skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan strategi pengelola perpustakaan dalam meningkatkan minat baca di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Tenggara.
2. Untuk mengetahui kendala yang dialami oleh pengelola perpustakaan dalam meningkatkan minat baca di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Tenggara.

3. Untuk mengetahui solusi yang dirokumendasikan dalam mengatasi kendala pengelola perpustakaan dalam meningkatkan minat baca di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Tenggara?

D. Manfaat Penelitian

Penelitian Strategi pengelola perpustakaan dalam meningkatkan minat baca di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Tenggara diharapkan memiliki manfaat secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan akan memperkaya hasil penelitian yang telah diadakan sebelumnya serta memperluas keilmuan yang berkaitan dengan Strategi pengelola perpustakaan dalam meningkatkan minat baca di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Tenggara.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Tenggara

Penelitian ini sebagai tambahan referensi dan evaluasi dalam Strategi pengelola perpustakaan dalam meningkatkan minat baca di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Tenggara.

- b. Bagi Sekolah atau Perguruan Tinggi

Penelitian ini untuk memperoleh gambaran tentang upaya pengelola Perpustakaan, sehingga Sekolah atau Perguruan Tinggi dapat membangkitkan minatbaca siswa atau mahasiswa.

c. Bagi Pelajar atau Mahasiswa

Penelitian ini untuk mengetahui bahwa perpustakaan adalah sumber belajar yang baik untuk mendapatkan informasi-informasi yang berkaitan dengan tugas-tugaspembelajaran.

d. Bagi Penulis

Penelitian ini sebagai usaha untuk mengembangkan kemampuan penulisan karya ilmiah selain itu juga untuk memperoleh pengalaman praktis dilapangan.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari perbedaan persepsi terhadap beberapa istilah dalam penelitian ini, maka penulis perlu memberikan beberapa definisi operasional, yaitu sebagai berikut:

1. Strategi

Strategi adalah cara pengelola perpustakaan melayani pengunjung dalam meningkatkan minat baca di Dinas Pserpustakaan dan Kerasipan Provinsi Sulawesi Tenggara.

2. Pengelola Perpustakaan

Pengelola perpustakaan adalah Tenaga Layanan Teknis Perpustakaan dan Tenaga Layanan Pengguna di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Tenggara.

3. Minat Baca

Minat baca adalah sikap positif dan adanya rasa keterikatan dalam diri pengunjung terhadap aktivitas membaca di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Tenggara.

